

LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK TAMAN KANAK-KANAK SE-WILAYAH BINAAN

Beni Junedi¹, Indra Griha Tofik Isa²

¹Pendidikan Matematika, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

²Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

indra_isa_mi@polsri.ac.id¹, benijunedi07@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Peran serta tenaga pendidik terutama dalam lingkungan Taman Kanak-kanak (TK) menjadi faktor penentu keberhasilan TK itu sendiri. Beberapa indikator dapat dilihat dari bagaimana pendokumentasian data disusun secara cermat dan terkontrol, salah satunya dengan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti komputer maupun internet. Peningkatan kompetensi guru khususnya dalam bidang teknologi informasi diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan TK secara berkelanjutan. Internet menjadi media efektif dalam memperluas wawasan, berkomunikasi dan membangun jejaring seharusnya dapat menjadi hal yang memudahkan tenaga pendidik dalam mengerjakan tugasnya. Namun, minimnya pengetahuan mengenai komputer dan internet menyulitkan dalam proses administrasi sekolah seperti pemberkasan data, pelaporan bahkan pengisian Data Pokok Pendidik (DAPODIK), sehingga dalam pengabdian ini dilakukan pengenalan komputer dan internet yang bertujuan untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik. Adapun metode pembelajaran yang dilakukan adalah dengan pelatihan yang terbagi ke dalam beberapa pertemuan terstruktur dengan peserta Kepala Sekolah dan operator TK wilayah binaan yang diikuti oleh 24 peserta. Hasil akhir dari kegiatan ini terdapat peningkatan kemampuan peserta pelatihan dalam hal penggunaan teknologi informasi sebesar 93%.

Kata Kunci: Literasi Guru, ICT; Sekolah Binaan

Abstract: *The participation of educators, especially in kindergarten (TK) is a determining factor for the success of the kindergarten itself. Several indicators can be seen from how data documentation is arranged carefully and in a controlled manner, one of which is by using information and communication technology (ICT) media such as computers and the internet. Increasing teacher competence, especially in the field of information technology, is expected to contribute to the progress of kindergarten in a sustainable manner. The internet is an effective medium in broadening horizons, communicating and building networks that should make it easier for educators to do their jobs. However, the lack of knowledge about computers and the internet made it difficult for school administration processes such as filing data, reporting and even filling in Basic Educator Data (DAPODIK), so that in this service the introduction of computers and the internet was aimed at improving the quality of teaching staff. The learning method used is by training which is divided into several structured meetings with the participants of the Principal and the TK operator in 24 participants. . The final result of this activity is an increase in the ability of the training participants in terms of using information technology by 93%.*

Keywords: *Teacher Literacy, ICT; Built School*



Article History:

Received: 06-10-2021

Revised : 28-10-2021

Accepted: 06-11-2021

Online : 04-12-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Tenaga pendidik merupakan anggota masyarakat yang mampu mengabdikan diri dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan keahliannya yang memiliki tugas utama yakni mengajar peserta didik (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Lebih jauh mengenai pendidikan setidaknya terdapat 5 komponen di dalamnya, yaitu: pendidik, peserta didik, materi atau kurikulum, sarana dan prasarana atau media, serta interaksi (Patimah, 2016). Dengan demikian pendidik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan memegang peranan penting sebagai penggerak dalam sebuah proses pendidikan.

Saat ini tantangan terbesar pendidik adalah literasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), dimana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perkembangan pendidikan itu sendiri (Saleh, 2015). Literasi TIK bertujuan untuk memudahkan berkomunikasi, bekerja serta memperoleh informasi (Juditha, n.d.). Literasi TIK memiliki dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan yang mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan, memperkuat pendidikan nilai atau karakter (Fitriyadi, 2013)

Literasi TIK menyangkut dua aspek kemampuan yakni kemampuan teknik dan kemampuan informasi dalam kaitannya melakukan aktifitas komunikasi dan informasi melalui media komputer (Imran, 2010). Kemampuan teknik terdiri dari komputer literasi dan digital literasi, sedangkan kemampuan informasi terdiri dari literasi internet dan literasi informasi (Imran, 2010). Literasi TIK memiliki empat bagian yaitu literasi komputer, literasi informasi, literasi digital dan literasi internet (Juditha, n.d.).

Literasi TIK menjadi bagian prasyarat yang tidak terpisahkan bagi masyarakat dalam mengoptimalkan TIK bagi kehidupannya (Saleh, 2015). Pemanfaatan TIK di lingkup TK dapat berupa pemahaman komputer dan internet serta penggunaan teknologi multimedia dalam pembelajaran (Novitasari, 2019). Kemampuan literasi TIK oleh para guru menjadi semakin relevan di era sekarang ini, apalagi dikaitkan dengan profil guru profesional (Astini, 2019). Guru profesional berperan dalam mengembangkan kepribadian, interaksi dan komunikasi, melaksanakan administrasi sekolah serta peningkatan kualitas pengajaran.

Tidak terkecuali Guru TK dimana harus memiliki pemahaman literasi TIK. Beberapa studi pendahuluan menunjukkan bahwa belum semua guru TK memiliki kemampuan dalam penggunaan sarana teknologi informasi dan komputer (TIK) (Kharisma & Istiningsih, 2017). Perlu adanya peningkatan mutu pendidikan guru taman kanak-kanak untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi komputer internet pada proses pembelajaran (Mukminin, 2011). Sebagian besar dari anggota Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) masih dirasa

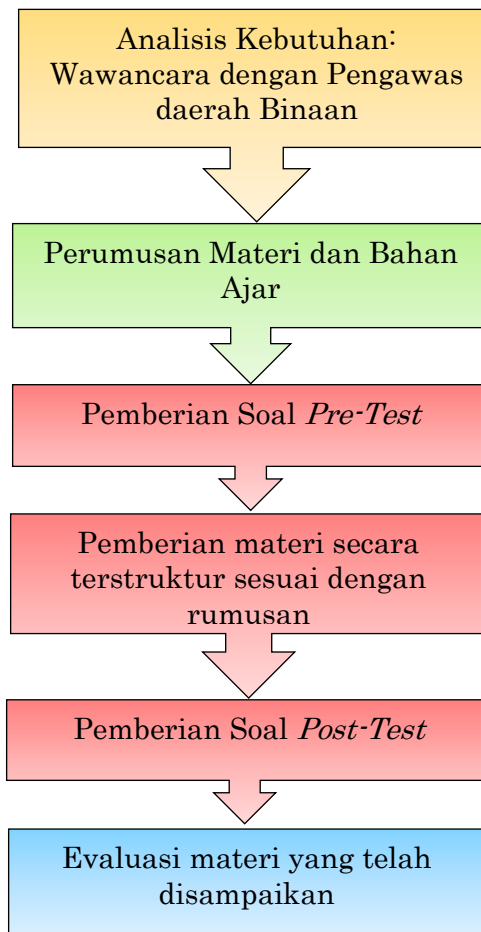
kurang atau masih belum mampu untuk memanfaatkan dan pengenalan internet (Hartanti, 2019).

Minimnya pengetahuan guru-guru PAUD tentang penggunaan aplikasi manajemen DAPODIK, *program spreadsheet microsoft excel* dan pemanfaatan internet (Rusli et al., 2021). Masih adanya kendala tentang pengelolaan data pokok kependidikan dan pengelolaan data dokumen hasil kegiatan (Hasyim et al., 2020). Pengelolaan administrasi siswa dan laporan kegiatan pembelajaran masih dilakukan dengan cara manual (Seta & Theresiawati, 2021). Beberapa operator sekolah belum lancar menggunakan komputer dan pengoperasian aplikasi DAPODIK (Erlansari et al., 2021). Operator dapodik belum memahami tentang permasalahan komputer baik proses instalasi aplikasi dan apabila terjadi sesuatu pada sistem operasi komputer (Muslim, 2020). Masih banyak tenaga pendidik PAUD yang belum dapat mengelola dokumen menggunakan teknologi informasi dengan baik terutama pengisian DAPODIK (Kusrini et al., 2017). Belum maksimalnya pemanfaatan komputer dalam mengelola data administrasi tentang data sekolah dan data DAPODIK (Ikamah & Widawati, 2019).

Secara teoritis hal ini yang mendasari lahirnya program Literasi Teknologi Informasi untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik di wilayah binaan Kabupaten Sukabumi yang terdiri dari 20 TK di 5 kecamatan. Secara praktis program ini lahir sebagai bentuk pengamalan tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat. Disamping itu diharapkan program ini dapat membantu dalam sistem administrasi sekolah serta menjadi solusi dalam koordinasi kinerja tenaga pendidik yang tersebar di 5 kecamatan di Kabupaten Sukabumi, yakni: Kec. Parakansalak, Kec. Bojong Genteng, Kec. Kalapanunggal, Kec. Kabandungan, Kec. Cikidang

B. METODE PELAKSANAAN

Lingkup wilayah kegiatan adalah TK yang tersebar di wilayah binaan yang terdiri dari Kec. Parakansalak, Kec. Bojong Genteng, Kec. Kalapanunggal, Kec. Kabandungan, Kec. Cikidang dimana secara geografis letaknya cukup jauh dari pusat kota dengan kondisi medan yang agak sulit ditempuh. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pemahaman penggunaan media TIK khususnya komputer dan internet dalam sistem administrasi sekolah maupun dalam proses meningkatkan mutu tenaga pendidik. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan sebagaimana pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

Tahapan awal dimulai dari menganalisis kebutuhan melalui wawancara dengan pengawas yang mengkoordinir wilayah binaan. Pada tahapan ini pengawas memberikan rekomendasi kebutuhan materi yang berkenaan dengan TIK, yakni pemanfaatan komputer dan internet dalam administrasi sekolah. Selanjutnya merumuskan materi dan bahan yang akan disampaikan. Selanjutnya adalah pemberian *pre-test* dan pemberian materi secara terstruktur sesuai dengan rumusan materi dan bahan ajar. Pada tahapan akhir dilakukan *post-test* dan evaluasi guna mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. *Pre-test* dan *post-test* diberikan dalam bentuk soal essay yang terdiri dari 8 butir pertanyaan. Soal tes yang diberikan terdiri dari 3 indikator yaitu pemahaman terhadap pengoperasian aplikasi *microsoft word* dan *microsoft excel*, pemahaman terhadap pengoperasian DAPODIK.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi, dimana dapat dibuktikan dengan hadirnya keseluruhan 20 TK yang tersebar di wilayah binaan TK mengikuti kegiatan ini, bahkan ditambah 2 lembaga dari PAUD Non-Formal dan 2 TK dari Kecamatan lain. Adapun TK yang mengikuti kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Daftar TK yang Mengikuti Kegiatan Pelatihan

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah
1	TK Tunas Karya Parakansalak	Euis Suryani
2	TKIT At-Taqwa	Ira Makrihatul Fiqriyah
3	TK Irsyadul Athfal	Siti Djulaiha
4	TK Islam Alifa	Nurhayati
5	TK Bhakti Bangsa	Eni Suhaeni
6	TK Islam Parakansalak	Ima
7	TK Nurul Iman	Uci Sanusi
8	TK Tunas Karya Cisolak	Nunung Sumiati
9	TK PGRI Wijaya Kusuma	Dedeh Kurniasih
10	TK Mazmuatul Huda	Laela Rohmah
11	TK PGRI Kusuma Bangsa Citatah	Siti Rohmah
12	TK Halima	Dida Latifah
13	TK PGRI Cipanas	Elin Lindawati
14	TK PGRI Cipeuteuy	Totiana Pakpahan
15	TK Bunayya	Linda
16	TK Tunas Karya Cipetir	Noviana
17	TK PGRI Al-Iman	Een Rohaenah
18	TK Melati 1	Yola Hodi Putri
19	TK Melati 2	Ivanna Rahmawati
20	TK Riyadloh	H. Ujang Mulyadi
21	PAUD As-syukruriyah	Tedi
22	PAUD Al-Mu'awanah	Mulyati
23	TK Darusaadah	Neneng Fauziyyah
24	TK Tunas Binangkit	Yayi Zubaidah

Berdasarkan Tabel 1 di atas terdapat bahwa 22 TK dan 2 PAUD yang mengikuti kegiatan pelatihan. Kegiatan dilakukan selama bulan Januari 2020 di dua lokasi yakni aula kantor Kecamatan Parakansalak yang beralamat di Jl. Raya Parakansalak KM 7 dan RM Tanjakan Kuring – Nagrak, Cibadak. Adapun materi yang disampaikan terkait literasi TIK adalah:

1. Pembuatan surat dengan menggunakan Mail Merge
2. Pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel
3. Pengiriman data dengan menggunakan fasilitas e-mail
4. Pengisian simulasi Data Pokok Pendidik (DAPODIK) PAUD

Materi tersebut disampaikan dengan praktek terstruktur dan simulasi selama 4 kali pertemuan tatap muka serta menggunakan infokus dan laptop sebagai media pembelajaran. Hari pertama penyampaian sambutan oleh UPTD Pendidikan Kecamatan Parakansalak, Bapak Iyus Mulyana dan dilanjutkan sambutan dari Ibu Elis Sajaah selaku pengawas wilayah binaan. Sambutan terakhir disampaikan oleh Bapak Camat Kecamatan

Parakansalak, Bapak Erry Sutanto sekaligus membuka kegiatan tersebut terlihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan

Pada Gambar 2 terlihat bahwa kegiatan pelatihan dibuka langsung oleh bapak Camat. Sebelum memulai kegiatan pelatihan, peserta diberikan *pre test* terlebih dahulu dengan diberikan beberapa pertanyaan terkait konten materi yang diberikan. Adapun butir pertanyaan yang diberikan terdapat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Butir Pertanyaan *Pre-Test*

No	Butir Pertanyaan
1	Apa fungsi mail merge yang terdapat dalam Microsoft Word ?
2	Sebutkan minimal 3 formula dasar yang terdapat dalam Microsoft Excel !
3	Bagaimana cara menyisipkan formula di dalam Microsoft Excel ?
4	Berikan penjelasan tahapan pengiriman surat melalui <i>e-mail</i> !
5	Bagaimana cara mengirimkan file <i>attachment</i> dalam <i>e-mail</i> ?
6	Apa kepanjangan dari DAPODIK?
7	Bagaimana tahapan dalam pengisian DAPODIK?
8	Apa nama URL dari DAPODIK?

Berdasarkan Tabel 2 terdapat 8 item pertanyaan *Pre-test*. Dari pertanyaan yang diberikan kepada 24 TK yang mengikuti kegiatan pelatihan, didapatkan hasil bahwa terdapat 42% tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi literasi TIK yang diberikan seperti terlihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Pemberian Pre-test dan Suasana kegiatan pelatihan hari pertama

Setelah pemberian *pre-test*, selanjutnya penyampaian materi melalui praktikum pembuatan surat. Peserta diberikan paparan mengenai fungsi dan langkah-langkah mail merge dalam Ms. Word melalui surat yang disampaikan kepada penerima yang berbeda-beda. Umumnya peserta belum mengetahui bagaimana fungsi dari fasilitas tersebut. Kendala yang dihadapi adalah pembuatan *database* penerima surat yang terdiri dari beberapa field. Namun setelah beberapa kali dilakukan pengulangan praktikum, peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Sebagai bahan evaluasi, peserta diharuskan membuat rancangan rapor penilaian sederhana dengan menggunakan *mail merge* untuk konten di dalamnya.

Pemberian materi pada minggu berikutnya adalah pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel, dimana selama ini laporan masih berupa buku kas yang dihitung secara manual. Peserta diberikan lembar latihan angka-angka nominal yang harus dilengkapi dengan formulasi penjumlahan (*sum*), rerata (*average*), angka tertinggi (*max*), angka terendah (*min*). Secara umum, peserta dapat menyelesaikan materi yang diberikan

Di minggu ketiga peserta diperkenalkan dengan internet. Materi yang disampaikan adalah mencari data dari internet melalui google, membuat akun email, mengirimkan pesan dengan email dan menyisipkan lampiran untuk dikirimkan sebagai pesan. Antusiasme peserta pada materi ini cukup tinggi, para peserta saling bertukar alamat e-mail dan mengirimkan pesan antara satu sama lain seperti pada Gambar 4 berikut.



Gambar 5. Suasana kegiatan pelatihan internet

Di minggu terakhir disampaikan materi berupa simulasi pengisian Data Pokok Peserta Didik (DAPODIK) PAUD, diawali oleh tata cara pengisian data, backup data, pemutakhiran data hingga pengunggahan data. Kendala yang dihadapi oleh peserta yakni dalam pemutakhiran data, dimana data-data yang sudah ada harus diperbaharui sesuai dengan kondisi sekolah secara administratif. Sebagai evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan ini dilakukan *post-test* dan evaluasi terkait materi yang disampaikan. *Post-test* diberikan kepada 24 perwakilan TK dengan memberikan pertanyaan. Hasil dari *post-test* menunjukkan kenaikan tingkat pemahaman literasi TIK menjadi 93%.

Kendala yang dihadapi selama melaksanakan pelatihan yaitu konektivitas internet pada pelatihan pengisian DAPODIK kurang stabil sehingga memerlukan jaringan internet yang lebih stabil. Solusinya kedepan perlu konektivitas internet yang lebih stabil dan perluasan jaringan internet.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Peserta memahami bagaimana merancang surat dengan menggunakan mail merge, yang nantinya dapat diimplementasikan dalam perancangan rapor penilaian siswa, sehingga dapat mengefektifkan waktu dengan cermat dan sesuai kebutuhan. Laporan keuangan dibuat tidak dalam bentuk pembukuan fisik saja, namun dengan menggunakan Microsoft Excel. Harapannya adalah tingkat akurasi laporan keuangan semakin baik dan pelaporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu pada TK tersebut. Peserta sudah menggunakan e-mail sebagai media penyampaian informasi sehingga pengiriman data dan informasi dilakukan dengan lebih mudah dan cepat, khususnya untuk laporan kinerja sekolah yang disampaikan kepada pengawas. Peserta mengetahui tata cara pengisian data pokok pendidik yang selama ini diisi oleh staf kecamatan, sehingga memudahkan mereka terutama dalam penginputan dan pemutakhiran data. Peserta memahami dan mengimplementasikan pemanfaatan TIK dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Berdasarkan hasil *post-test* yang diberikan kepada peserta pelatihan, tingkat pemahaman mengenai Literasi TIK adalah sebesar 93%. Saran untuk kegiatan berikutnya lebih difokuskan pada pelatihan pembuatan bahan ajar untuk taman kanak-kanak yang lebih interaktif dan maenarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Sriwijaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Bangsa yang telah memfasilitasi dan membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar untuk Menyiapkan Generasi Milenial. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1. Tantangan dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0, 1*, 113–120.
- Erlansari, A., Susilo, B., & Effendi, R. (2021). Pelatihan Komputer Dasar dan Internet kepada Operator Sekolah Dasar Pinggiran Kota Bengkulu. *Abdi Reksa, 2*(2), 72–76.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 21*(3), 269–284.

- Hartanti, N. T. (2019). Peningkatan Keterampilan Aplikasi Komputer Menggunakan Internet dan MS. Office Untuk Guru Tk (IGTKI) Yogyakarta. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat, November 2019*, 259–264.
- Hasyim, F., Barokah, S. N., Setyadi, D., & Utaminingtyas, R. B. (2020). Pendampingan Pengelolaan Administrasi TK Aisyah Bustanul Atfal 59 Meteseh Tembalang Semarang. *Jurnal SITECHMAS*, 1(1).
- Ikamah, & Widawati, A. S. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi Ikatan Kelompok. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2019, November*, 193–198.
- Imran, H. A. (2010). *Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Masyarakat Pedesaan*. 19.
- Juditha, C. (n.d.). *Tingkat Literasi Teknologi Informasi Komunikasi Masyarakat Kota Makassar*. 45–59.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *Tenaga Pendidik*. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tenaga pendidik](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tenaga%20pendidik)
- Kharisma, R. S., & Istiningsih, I. (2017). Iptek bagi Masyarakat Taman Kanak-Kanak di Desa Kalitirto Kecamatan Berbah. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2017.v1i1.143>
- Kusrini, N., Sulistiawati, R., Imelda, & Hurriyani, Y. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 139–150. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jpm%0APEMBERDAYAAN>
- Mukminin, A. (2011). *Kemampuan Guru Taman Kanak-kanak dalam Menguasai Teknologi Komputer dan Internet pada Proses Pembelajaran (Studi Deskriptif Guru Taman Kanak-kanak se Kabupaten Brebes)*. Universitas Negeri Semarang.
- Muslim, B. (2020). Workshop Instalikasi Sistem Operasi Bagi Operator Dapodik Di Dinas Pendidikan Kec. Dempo Utara. *Ngabdimas*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v3i1.235>
- Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 50–56.
- Patimah. (2016). Patimah, Pendidik dalam Pengembangan Kurikulum. *Al Ibtida*, 3(1), 147–161.
- Rusli, M., Gatc, J., Novianto, A. A., & Salim, L. H. (2021). Pengenalan Dasar Microsoft Office Excel 2007 Bagi Guru-Guru Paud Kecamatan Tambun Selatan. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–26.
- Saleh, B. (2015). Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Masyarakat di Kawasan Mamminasata. *Jurnal Pekommas*, 18(3), 151–160.
- Seta, H. B., & Theresiawati, T. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Data Pokok Pendidikan Untuk Operator Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Abdimas Bsi*, 4(1), 75–82.